

Indira Gandhi Bawa Emas Pulang ke SMK Muhammadiyah 3 Metro

Sabtu, 28-10-2017



BANDARLAMPUNG - SMK Muhammadiyah 3 Metro Raih Medali Emas Olympicad V di Perlombaan Fisika Tingkat SMK.(28/10/2017)

Khoironi Kepala SMK mengatakan, "Pertarungan ini bukan hanya pertarungan murid, akan tetapi ini adalah adu kesaktian guru. Kalau murid yang menang sebenarnya guru yang merasa bangga karena berhasil mendidik anak muridnya".

Untuk mendapatkan hasil terbaik pasti terdapat proses yang berkelanjutan, seperti yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 3 Metro dalam menyiapkan siswa-siswinya untuk tampil di ajang nasional ini.

Khoironi menjelaskan bahwa setiap ada ajang perlombaan murid-murid selalu di karantina minimal seminggu. Bahkan ditempatkan di rumah guru-guru, semua aktifitas murid ditanggung oleh guru, dari makan sampai keperluan sehari hari.

Untuk tahun kemarin SMK Muhammadiyah 3 Metro meraih emas terbanyak tingkat nasional pada Olympiad IV di Bandung. "Untuk kali ini Khoironi optimis mampu untuk lebih baik" katanya saat diwawancarai.

Sama hal nya seperti yang dikatakan Yuli, pembimbing Fisika, "Untuk persiapan luar biasa semangat, begitu surat pemberitahuan masuk kami langsung menyeleksi murid terlebih dahulu kemudian kami ambil siswa yang memiliki nilai tertinggi".

Maka Kepala sekolah memutuskan Indira Gandhi siswi kelas 12 untuk mewakili Sekolah mengikuti Olympic Ahmad Dahlan V di cabang perlombaan fisika. Untuk Selanjutnya, dilakukan pembimbingan dan pembinaan secara intensif.

Dengan tercantumnya nama Indira di nomor Olympiade Fisika kali ini menjadikan kebanggaan tersendiri dan sekolah. Tentunya hal ini sangatlah membuat Indira bahagia sekali terlihat dari cara andira berkata, "Saya sangat senang sekali mendapatkan Medali Emas dan suntut kawan se-Indonesia". Bahkan ia pun berpesan untuk peserta lainnya, "Jangan gampang menyerah, kalau kita enggak suka dengan pelajaran itu harusnya kita jadikan tantangan pelajaran itu untuk bisa menaklukkannya". Karena ternyata karena ia sebenarnya tidak begitu suka dengan Fisika.

Kemudian berdasarkan keterangan Yuli bahwa Indira ini anaknya baik, tidak aneh-aneh, "Jadi selama membimbingnya tidak ada kendala" katanya saat berada di samping Gadis kacamata itu. **(jen)**